

ABSTRAK

Abortus merupakan salah satu kejadian yang sering dijumpai di masyarakat, setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah abortus sebanyak 20 kasus. Masyarakat masih menganggap abortus sebagai kasus yang biasa, sehingga abortus merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan dalam kehamilan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor penyebab abortus yaitu usia ibu paritas, pekerjaan (jenis Aktifitas) dan status gizi pada ibu hamil.

Desain penelitian ini adalah “*deskriptif*” dengan pendekatan *Cross sectional*. Jumlah populasi 20 responden yang mengalami abortus di RSI Jemursari Surabaya. Sumber data yang diperoleh melalui data status rekam medik secara *nonprobability* dengan teknik *total sampling*. Dilakukan pengumpulan data dan tabulasi, diolah dan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang mengalami abortus berusia <20 tahun sebagian besar 55 %, multigravida setengahnya 50%, ibu bekerja dengan aktifitas ringan hampir seluruhnya 80%, dan LILA normal sebagian besar 60 %.

Simpulan penelitian ini dari 20 orang ibu hamil yang mengalami abortus di RSI Jemursari Surabaya yaitu berusia <20 tahun, multipara, bekerja dengan aktifitas kerja ringan, dan status gizi baik dengan LILA 23,5-28,5 cm. Saran bagi ibu hamil yang mempunyai resiko abortus mampu mengatur kehamilannya, menjaga kondisi fisik dan rutin melakukan ANC sesuai jadwal.

Kata kunci : Abortus, Ibu hamil, Aktifitas